

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian dari segi persamaan penelitian ataupun perbedaan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan, antara lain sebagai berikut :

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Laila Wulandari Paramita (2013)	Keefektifan <i>Website</i> Sekolah Sebagai Media Informasi Humas Di SMA Negeri Kota Yogyakarta	Persamaan dengan penelitian milik peneliti yaitu, subjek yang diteliti adalah <i>website</i> .	Pada penelitian ini memiliki perbedaan yaitu, jenis penelitian yang digunakan dan objek yang diteliti.	Berdasarkan hasil penelitian Keefektifan <i>Website</i> Sekolah Sebagai Media Informasi Humas Di SMA Negeri Kota Yogyakarta yaitu, kendala yang terdapat dalam pengelolaan <i>website</i> sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah komunikasi yang terjalin antara humas dengan tenaga administrasi <i>website</i> sekolah. Kemudian dalam pengelolaan <i>website</i> sekolah di SMA Negeri 7 Yogyakarta tidak terdapat masalah yang berarti. Sedangkan

					pengelolaan <i>website</i> sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta terdapat masalah pada tunjangan yang dirasa tidak sesuai dengan beban kerja dari tenaga administrasi <i>website</i> sekolah.
2.	Riska Indah Cahyani (2018)	Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV Dalam Penyebaran Dakwah	Persamaan dengan penelitian milik peneliti yaitu, subjek yang diteliti adalah akun <i>instagram</i> .	Pada penelitian ini memiliki perbedaan yaitu, jenis penelitian yang digunakan dan objek yang diteliti.	Berdasarkan hasil penelitian Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV Dalam Penyebaran Dakwah yaitu, dalam penggunaan aplikasi media sosial instagram sebagai media dakwah akun Akhyar TV membantu peningkatan dalam penyebaran dan penyampaian pesan dakwah diantaranya adalah memanfaatkan format video sebagai andalan dalam pembuatan konten, penggunaan fitur <i>hashtag</i> untuk memudahkan pengguna lain mencari konten dengan judul ataupun tema yang sama, memanfaatkan format gambar dalam membuat kiriman berupa poster jadwal kajian ustad Adi Hidayat ataupun jadwal siaran live serta menggunakan fitur <i>captions</i> dalam menambah keterangan penjelasan mengenai

					isi pesan dakwah yang di <i>post</i> dalam konten.
3.	Ahmad Wildan Maulana (2019)	Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Membangun Citra Pada Divisi <i>Corporate Communication</i> PT Krakatau Steel (Persero) TBK	Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu, subjek, objek dan teori yang digunakan.	Berdasarkan hasil penelitian Media Sosial Sebagai Strategi Membangun Citra Pada Divisi <i>Corporate Communication</i> PT Krakatau Steel (Persero) TBK yaitu, strategi pemanfaatan media diantaranya, <i>Personal branding</i> . Memanfaatkan media sosial yang memiliki berbagai macam-jenis <i>platform</i> digital, membentuk <i>aware</i> (kesadaran), mempublikasi berita serta, adanya indikator keberhasilan tim <i>digital influencer</i> .
4.	Yulia Ningsih (2021)	Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @VISITSIDIMPUAN Dalam Menyebarluaskan Informasi Seputar Kota Padang sidimpuan.	Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu, subjek, objek dan teori yang digunakan.	Berdasarkan hasil penelitian Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @VISITSIDIMPUAN Dalam Menyebarluaskan Informasi Seputar Kota Padang sidimpuan yaitu, informasi yang diterima akun instagram @visitsidimpuan yaitu berupa foto dan video yang dikirimkan oleh warga melalui postingan warga dengan memberikan fitur arroba (@) atau yang disebut <i>mention</i> . Dalam penyebarluasan

					informasi dalam akun instagram @visitsidimpuan dibagi menurut kategori yaitu informasi aktual dan hiburan, destinasi wisata dan promosi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Informasi aktual akan disebarluaskan melalui fitur <i>stories</i> . Jika informasi hiburan, destinasi wisata dan promosi UMKM disebarluaskan melalui <i>feed</i> .
5.	Nursidah (2021)	Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Terhadap Kompas TV Jambi)	Pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu, menggunakan metode penelitian yang sama.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu, subjek, objek dan teori yang digunakan.	Berdasarkan hasil penelitian Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Terhadap Kompas TV Jambi) yaitu, strategi yang dilakukan oleh tim Kompas TV Jambi sudah sesuai dan penonton Kompas TV Jambi di <i>Youtube</i> cukup merasa puas dengan tayangan-tayangan beritanya. Namun, terdapat faktor penghambat dalam mengerjakan distribusi hasil tayangan ke <i>Youtube</i> ialah masalah teknis dan jeda waktu edit dan release ke <i>Youtube</i> . Masalah teknis yang dijumpai dikarenakan kurangnya koneksi

					internet ketika listrik padam dan masalah lainnya yaitu, kurangnya kerja sama antar tim dari divisi lain untuk menangani distribusi video ke ranah <i>online</i> yang membutuhkan proses pengerjaan yang cepat.
--	--	--	--	--	---

2.2 Teori Manajemen

Menurut pandangan Sondang P. Siagian menyatakan proses manajemen adalah POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pertama, perencanaan adalah tentang pengaktifan pencapaian organisasi hingga pemilihan alternatif kegiatan untuk mencapai pencapaian tersebut. Kedua, organisasi adalah pengaturan kegiatan manajemen untuk mengumpulkan dan mengatur semua (potensi) sumber daya yang mereka miliki dan menggunakannya secara efektif. Ketiga, penerahan meliputi pelaksanaan, pengarahan, koordinasi, motivasi, penempatan staf, dan koordinasi. Keempat, monitoring adalah proses memonitor aktivitas staff ketika melakukan rancangan kerja yang telah disusun. Kelima, evaluasi adalah tahap akhir untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang sudah dilakukan.¹

Manajemen dalam pengelolaan website sudah pasti diperlukan untuk membuat website yang baik dan benar. Website dianggap sebagai sarana komunikasi yang digunakan sebagai tuntutan masyarakat untuk melakukan

¹ Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. 2017. Malang: Inteligencia Media.hal. 21.

kegiatan komunikasi dan pengumpulan informasi secara cepat dan efektif, dalam mengelola sebuah website membutuhkan manajemen.

Pengelolaan website membutuhkan penggunaan sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah pelaksanaan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik untuk kebutuhan yang diperlukan. Kegiatan manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasi, pelaksanaan, dan pemantauan pengiriman, pengembangan, penghargaan, integrasi, perlindungan, dan tujuan bisnis.²

Manajemen sumber daya manusia memfokuskan perhatian pada pengelolaan sumber daya manusia:

a. Perencanaan SDM (*Human Resource Planning*)

Menyediakan keperluan serta penggunaan SDM bagi perusahaan. Perencanaan dalam SDM merupakan perencanaan bermanfaat untuk memperoleh serta menjaga kapasitas SDM yang dibutuhkan untuk organisasi dalam mencapai target instansi.

b. Penyediaan SDM (*Personnel Procurement*)

Meninjau dan memperoleh SDM, termasuk yang ada didalamnya, rekrut, pemilihan serta penempatan dan persetujuan tenaga kerja.

c. Pengembangan SDM (*Personnel Development*)

² Arifin. Noor. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Kasus*. 2019. Jepara: Unisnu Press. hal. 2.

Meningkatkan SDM, tercatat didalamnya program adaptasi tenaga kerja, pelatihan serta pendidikan.

d. Pemeliharaan Tenaga Kerja (*Personnel Maintenance*)

Memelihara SDM, tercatat didalamnya penyerahan apresiasi, memberikan dorongan, asuransi keselamatan serta kesehatan kerja lainnya.

e. Pemanfaatan SDM (*Personnel Utilization*)

Memanfaatkan dan menumbuhkan SDM tercatat didalamnya demosi, promosi, transfer serta pemisahan³

2.3 Pengelolaan

Kata manajemen menurut asal katanya (*etimologis*) berasal dari bahasa Latin, *manus* + *agere*. *Manus* berarti tangan, sedangkan *agere* berarti melakukan. Digabungkan menjadi kata kerja *Managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *Management*, *manajer* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Manajemen atau pengelolaan.

Definisi manajemen atau sering disebut dengan pengelolaan merupakan kata yang dipakai secara umum, sampai semua orang ingat artinya. Pengertian kata tersebut sebenarnya cukup banyak, tergantung seperti apa cara pandang, kepercayaan, atau pemahaman setiap orang. Pustaka mendeskripsikan seperti “kemampuan yang mengontrol bisnis, sehingga memastikan apakah bisnis tersebut

³ Sule, Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. 2015. Jakarta: Prenadamedia Group. hal. 196.

berhasil”, adapun yang mengatakan “bagaimana memperoleh sesuatu melalui orang lain”, “perencanaan serta pelaksanaan”, dan sebagainya.⁴

Definisi pengelolaan menurut KBBI berawal dari kata kelola yang memiliki arti sebuah strategi, tahap, serta bentuk, aktivitas mengelola, proses melaksanakan aktivitas dengan mengerahkan tenaga orang lain, prosedur untuk membuat rumusan strategi untuk mencapai tujuan organisasi dan sebagai prosedur melaksanakan pengontrolan mengenai implementasi kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁵

Andrew F. Sikul menyatakan bahwa pengelolaan pada dasarnya berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pengarahan, penempatan, perencanaan, pemotivasi, pengorganisasian, pengendalian, komunikasi serta pengumpulan pendapat yang dilaksanakan oleh tiap organisasi yang bertujuan mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dipunyai oleh instansi sehingga menghasilkan suatu jasa ataupun produk dengan efektif.⁶

George R. Terry mengemukakan, pengelolaan merupakan sebuah prosedur yang khusus, terbentuk dari tindakan-tindakan: Perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk memastikan serta

⁴ Sunaengsih, Cucun. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. 2017. Sumedang: UPI Sumedang Press. hal. 2.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pengelolaan” https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/kelola.html?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQK KAFQArABIACA w%3D%3D#aoh=16508153021872&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fkbbi.web.id%2Fkelola (diakses pada tanggal 17 April 2022 pukul 23:23 WIB).

⁶ Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. 2018. Yogyakarta: Deepublish. hal. 53.

memperoleh target yang sudah ditentukan berdasarkan penggunaan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas pengelolaan merupakan proses yang terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang mana membutuhkan tenaga orang lain maupun tenaga sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

2.4 Media Baru (*New Media*)

McQuail menyatakan, media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memiliki karakteristik yang sama yang dimungkinkan oleh digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai sarana komunikasi. Simbol media baru adalah internet; Fitur utamanya: Pertama, internet tidak hanya tentang produksi dan distribusi pesan, tetapi juga mencakup pemrosesan, pertukaran, dan penyimpanan. Kedua, media baru adalah lembaga komunikasi publik dan swasta dan diatur (atau tidak) diatur dengan baik. Ketiga, aktivitas atau kegiatan mereka tidak seperti media massa pada umumnya.⁸

Media baru atau new media disebut juga dengan media digital. Media digital adalah media yang isinya merupakan kombinasi data, teks, audio, dan berbagai jenis gambar disimpan dalam format digital dan didistribusikan melalui jaringan serat optik broadband, sistem transmisi gelombang mikro dan satelit.⁹

⁷ *Ibid*, hal 53

⁸ Tosepu, Yusrin Ahmad. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik*. 2018. Surabaya: Jakad Publishing. hal. 10.

⁹ Situmeang, Ilona Vicenovie. *Media Konvensional Dan Media Online*. 2020. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal.63.

Jadi, media baru atau *new media* adalah media yang digunakan sebagai alat komunikasi yang ketersediaannya luas untuk penggunaan secara pribadi dan bersifat digital yang mana mudah untuk disebarluaskan kepada khalayak menggunakan jaringan internet.

2.4.1 Karakteristik Media Baru

Ilona menyatakan, karakteristik media baru dibagi menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dimanipulasi. Informasi digital mudah dimodifikasi dan diadaptasi ke dalam berbagai format penyimpanan, transmisi, dan penggunaan.
2. Dapat dihubungkan ke jaringan. Informasi digital dapat terus-menerus ditransmisikan dan dipertukarkan oleh sejumlah besar pengguna di seluruh dunia.
3. Intens. Informasi digital besar dapat disimpan dalam memori kecil (misalnya: USB Flashdisk) atau penyedia layanan jaringan.
4. Kompresibel. Format digital yang lebih besar dapat diperoleh dari Internet atau dikurangi dengan prosedur dikompresi dan bisa dikompresi ulang sesuai kebutuhan.

5. Netral. Informasi digital yang didistribusikan melalui jaringan serupa dengan yang disajikan dan digunakan oleh pemilik atau penciptanya.¹⁰

Menurut Severin, media baru mempunyai karakteristik, yaitu:

1. Telah memasuki era digital, yang memungkinkan untuk membedakan format media secara samar seperti antara format cetak dan elektronik, karena keduanya dapat ditransmisikan melalui saluran yang sama.
2. Sudah memiliki karakter interaktif.
3. Tidak lagi mengenal batas-batas negara.¹¹

2.4.2 Manfaat Media Baru

Manfaat media baru adalah memudahkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, misalnya:

1. Aliran informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat kapan saja, dimana saja.
2. Sebagai alat untuk berdagang.
3. Sebagai sarana hiburan, seperti game online, jejaring sosial, video streaming, dan lain-lain.
4. Sebagai sarana komunikasi yang efektif.

¹⁰ Situmeang, Ilona Vicenovie Oisina. *op. cit.*, hal.63.

¹¹ Djamal, Hidajato dan Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. 2013. Jakarta: Prenada Media Group. hal. 33.

5. Fasilitas pendidikan dengan hadirnya buku digital.¹²

2.5 Website

Definisi website berdasarkan para ahli adalah yakni:

1. Gregorius menyatakan, website merupakan kumpulan halaman web yang file-filenya saling terkait satu sama lain. Web terdiri dari satu atau lebih page atau halaman dan kumpulan halaman yang disebut halaman *homepage*. Halaman beranda ada di bagian atas, yang saling terkait dengan halaman yang ada dibawahnya. Biasanya, setiap halaman di bawah halaman beranda yang terdapat hyperlink untuk ke halaman lainnya yang ada pada website.
2. Hakim Lukmanul mengemukakan, bahwa fasilitas internet menghubungkan dokumen secara lokal dan jarak jauh. Materi di situs web disebut sebagai halaman web dan tautan di halaman web memungkinkan pengguna untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lain (hiperteks), baik antar halaman yang disimpan di server yang sama atau di server yang berbeda. Halaman diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya.
3. Suwanto Raharjo menyatakan, website adalah bentuk layanan internet yang sangat umum dibandingkan dengan media seperti gopher, berita, ftp atau bahkan email.¹³

Berdasarkan uraian diatas website mencakup keseluruhan halaman-halaman yang berisikan informasi yang bisa diakses lewat internet yang berisikan

¹²*Ibid*, hal.64.

¹³ Harmayani, dkk. *E-Commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital*. 2020. Medan: Yayasan Kita Menulis. hal. 42.

berbagai layanan browser yang dapat dijangkau diseluruh dunia. Website merupakan bagian yang terdiri dari gambar, teks, maupun audio sehingga website menjadi media informasi yang sangat menarik untuk diakses atau dikunjungi oleh semua orang.

2.5.1 Jenis-jenis Website

Selain pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat, website juga berkembang dan berubah dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman.

1. Website Statis

Situs web statis adalah halaman web yang isinya (konten web) tidak diperbarui untuk waktu tertentu, sehingga konten tetap sama dari waktu ke waktu seperti dibuat pertama kali dibuat. Contoh website statis adalah profil perusahaan (company profile).

2. Website Dinamis

Website dinamis adalah website yang isinya selalu diupdate oleh pemilik atau pengelola website. Contoh website adalah blog dan website berita online.

3. Website Dinamis

Website ini sebenarnya hampir menyerupai website dinamis. Perbedaan utama, bagaimanapun, adalah bahwa konten web tidak hanya diperbarui

oleh pengguna atau situs web itu sendiri. Contoh website interaktif adalah Facebook.com, YouTube.com, Bukalapak.com, dan lain-lain.¹⁴

2.5.2 Unsur-unsur Website

Ada tiga elemen yang sangat penting dalam sebuah website. Tanpa semua elemen ini, website anda tidak akan pernah ditemukan dan diakses oleh pengguna di internet. Tiga faktor yang disebutkan adalah:

1. Domain

Jika sebuah situs web seperti produk, maka nama domain adalah merek. Pengguna domain yang menarik menarik orang ke situs web. Memilih nama domain yang unik juga memudahkan orang untuk mengingatnya nanti untuk kembali berkunjung.

2. Hosting

Tidak kalah pentingnya dengan domain, hosting memiliki peran menyimpan semua skrip database, gambar, video, teks maupun yang lainnya yang diperlukan untuk membuat situs web. Ada banyak penyedia hosting di Indonesia, salah satunya adalah Nigahoster yang menawarkan hosting terbaik untuk kecepatan website anda.

3. Konten

Jika tidak ada konten dalam website, maka bisa dikatakan website tersebut tidak memiliki tujuan yang jelas. Konten pada website dapat berupa

¹⁴ Pratiwi, Muhammad Yusril Helmi Setyawan, Dinda Ayu. *Membuat Sistem Informasi Gadai Online Menggunakan Codeigniter Serta Kelola Proses Pemberitahuannya*. 2020. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. hal. 10.

teks, gambar atau video. Melihat konten yang sebenarnya, ada beberapa jenis situs web. Misalnya, media sosial, situs berita, situs belanja, atau situs dengan minat, bakat, dan konten berbasis minat yang luas.¹⁵

Konten menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik, antara lain teks, audio, gambar, video, dan animasi. Isi website sangat penting dalam menyediakan informasi dan data yang dibutuhkan publik. Salah satu jenis data adalah informasi yang disajikan sebagai portal dalam bentuk teks, gambar, atau peta. Dan untuk bentuk komunikasi, tersedianya sarana interaksi online antara penunjang dan pemerintah berupa email, kontak pengunjung atau forum diskusi online dan bahasa pilihan merupakan preferensi pengguna yang mudah dipahami oleh pengunjung.¹⁶

Saat menyajikan konten situs web, memakai undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

- a. Berita menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cerita atau informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian yang mengharukan.
- b. Foto adalah gambar diam, baik berwarna maupun hitam putih, yang dibuat oleh kamera yang merekam suatu objek atau peristiwa pada titik waktu tertentu.

¹⁵ Nurhidayah, Septi, dkk. *Implementasi Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dengan PHP*. 2020. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. hal. 3.

¹⁶ Budhirianto, Syarif. *Pengelolaan Konten Website Pemerintah Jawa Barat*. 2012. Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol.15(1), hal. 53.

- c. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan mengatur ulang gambar bergerak.

2.5.3 Fungsi dan Manfaat Website

Website merupakan evolusi dari internet yang semakin populer dilingkupi masyarakat umum. Website berfungsi sebagai pusat pengumpulan informasi dan memiliki fitur dan manfaat yang mempermudah pekerjaan. Fitur-fitur situs web berikut secara umum adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Fungsi Komunikasi

Situs web memiliki kegunaan untuk berkomunikasi umumnya adalah situs web dinamis. Karena di implementasikan menggunakan web programming (server side), maka dilengkapi dengan fasilitas yang menyediakan fitur komunikasi seperti web email, contact form, chat form dan berbagai macam hal.

2. Fungsi Informasi

Situs web dengan fitur informasi sering kali lebih menekankan pada kualitas kontennya, karena tujuan situs tersebut adalah untuk menyampaikan kontennya. Situs web ini harus berisi teks dan grafik yang dapat diunduh dengan cepat. Membatasi penggunaan animasi dan elemen bergerak seperti shock software dan Java merupakan langkah tepat untuk

¹⁷ Rohman, Habibi, Echa Dwiifanka, Roni Habibi. *Sistem Informasi Peminjaman Ruangan*. 2020. Bandung: Kreatif Industri Nusantara. hal. 152.

menggantinya dengan fasilitas yang menyediakan fungsi informasi seperti berita, company profile, library, reference dan lain-lain.

3. Fungsi Entertainment

Situs web juga dapat memiliki kegunaan fitur hiburan atau entertainment. Sebagai media hiburan memiliki kegunaan seperti penggunaan animasi dan elemen bergerak dapat meningkatkan kualitas presentasi desain dengan tetap mempertimbangkan kecepatan download. Beberapa fitur yang menyediakan fitur hiburan adalah game online, film online, musik online, dan lain-lain.

4. Fungsi Transaksi

Website dapat digunakan sebagai media transaksi bisnis, baik itu untuk barang, jasa atau hal lainnya. Website ini menghubungkan bisnis, konsumen dan komunitas tertentu menggunakan transaksi elektronik. Pembayaran dapat dilakukan dengan kartu kredit, transfer bank atau transfer instan.

5. Media Promosi

Website dapat digunakan sebagai media periklanan (promosi). Misalnya, situs web yang bertindak sebagai mesin pencari atau toko online, atau sebagai pendukung periklanan utama. Website dapat memuat informasi yang lebih lengkap dibandingkan media offline seperti majalah dan koran.

6. Media Pendidikan

Website digunakan sebagai tempat belajar atau memberikan informasi kepada penggunanya. Ada komunitas yang membuat website

khusus yang berisi informasi dan artikel yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Misalnya Wikipedia, jurnal penelitian dan sebagainya.¹⁸

2.6 Kinerja

Bastian menyatakan kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. Banyak Batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja, walaupun berbeda dalam tekanan rumusannya, namun secara prinsip kinerja adalah mengenai proses pencapaian hasil. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Sehingga dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁹

Kinerja dikatakan sebagai sebuah hasil (*output*) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (*input*). Selanjutnya, kinerja juga merupakan hasil dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu organisasi. Dalam kerangka organisasi terdapat hubungan antara kinerja perorangan (*individual*

¹⁸ Aziz, Sholecul. *Sedikit Baca Langsung Inget Membuat Website Gratis Dalam Sekejab Tanpa Guru Mudah Dipraktikkan dan Langsung Bisa*. 2012. Jakarta: Lembar Langit. hal. 25.

¹⁹ Tsauri, Sofyan. *Manajemen Kinerja*. 2014. Jember: STAIN Jember Press. hal. 1

performance) dengan kinerja organisasi (*organisasi performance*). Organisasi pemerintah maupun swasta besar maupun kecil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui kegiatan-kegiatan yang digerakkan oleh orang atau sekelompok orang yang aktif berperan sebagai pelaku, dengan kata lain tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena adanya upaya yang dilakukan oleh orang dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan definisi kinerja diatas menjelaskan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh seluruh pegawai yang ada disuatu organisasi atau instansi pemerintah. Meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi atau target yang ada ingin dicapai oleh organisasi dan instansi pemerintah dalam memaksimalkan suatu kegiatan.

2.6.1 Meningkatkan Kinerja Berbasis Manusia

Sumber daya organisasi utama adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu prestasi organisasi esensinya tergantung dari manusianya. Kemampuan dan semangat kerja dipandang sebagai variabel yang mendukung terhadap prestasi kerja ini. Meningkatkan kinerja dalam sebuah organisasi atau instansi pemerintah merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai oleh organisasi dan instansi pemerintah dalam memaksimalkan suatu kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Keith Davis menyatakan berhasilnya tidaknya tujuan dan cita-cita dalam organisasi pemerintahan tergantung bagaimana proses kinerja itu dilaksanakan.

Kinerja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi:

1. Faktor Kemampuan Ability Secara Psikologis, kemampuan ability terdiri dari kemampuan potensi IQ dan kemampuan reality knowledge skill. Artinya pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ superior, very superior, gifted dan genius dengan pendidikan yang memadai untuk jabatan dan terampil dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari maka akan mudah menjalankan kinerja maksimal.

2. Faktor Motivasi (*Motivasi*), motivasi diartikan sebagai suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja situation dilingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka berpikiran negatif kontra terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan pada motivasi kerja yang rendah. Situasi yang dimaksud meliputi hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja kerja.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas bahwa suatu kinerja organisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat berjalannya suatu pencapaian kinerja yang maksimal faktor yang berasal dari internal maupun eksternal.

²⁰ *Ibid*, hal. 50.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yaitu menggambarkan alur berpikir penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mencoba menjelaskan pokok permasalahan penelitian, penjelasan yang disusun menggabungkan teori dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Pada kerangka pemikiran diatas peneliti menjelaskan dengan spesifik maksud dari kerangka pemikiran diatas seperti berikut:

- a. Kepolisian Daerah Bogor (Polresta) adalah suatu instansi pemerintah diwilayah Bogor yang menjalankan tugas kepolisian negara Republik Indonesia. Dalam penelitian ini Polresta Bogor (Polresta) mengacu sebagai tempat penelitian.
- b. Website merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh Polresta Bogor Kota untuk mempublikasikan informasi-informasi terkait seputar kegiatan yang dilakukan Kepolisian Daerah Bogor (Polresta).
- c. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut.
- d. Teori POACE menurut pandangan Sondang P. Siagin yakni (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*). Teori ini digunakan sebagai tolak ukur mengenai pengelolaan website Polresta Bogor Kota.

Gambar 2.1



